

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era revolusi industri 4.0 ini persaingan dalam dunia bisnis sangatlah ketat, keadaan ini membuat perkembangannya begitu cepat, dalam hal ini perusahaan harus senantiasa mengolah seluruh sumber daya yang ada secara optimal, khususnya sumber daya manusia sebagai penggerak utama perusahaan. Susan (2019:954) “sumber daya manusia secara mikro yaitu individu yang bekerja dalam suatu institusi atau perusahaan”. dalam hal ini sumber daya manusia perlu di kelola dengan baik, menurut Ravianto (dalam Devi Rosalia, *et al* 2018:64), mengemukakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia sangatlah penting, sebagai kunci sukses dalam mengembangkan perusahaan.

Agar pengelolaan sumber daya manusia dapat di capai secara optimal, maka perlu adanya manajemen sumber daya manusia yang baik. Manajemen sumber daya manusia adalah seperangkat kegiatan untuk mengatur individu dalam organisasi agar dapat mencapai tujuannya. Menurut Susan (2019:956) manajemen sumber daya manusia yaitu suatu hal yang berkaitan dengan pendayagunaan manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang hendak di capai oleh perusahaan. Manajemen sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan karyawan yang unggul dan kompetitif, keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dengan kompetitorinya.

Mengingat persaingan bisnis saat ini terus meruncing, terutama pada masa pandemi covid-19 ini tingkat konsumsi masyarakat khususnya di bidang kuliner

kian meningkat, keadaan ini di sebabkan karena masyarakat mulai jenuh dengan keadaan pandemi, selain itu peningkatan konsumsi ini juga di pengaruhi oleh efektivitas program vaksinasi sehingga aktivitas ekonomi dan penghasilan masyarakat mulai membaik.

Rochim (2021) di akses dari kemenperin.go.id mengemukakan bahwasannya telah terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat, sehingga diharapkan agar industri kuliner mempersiapkan diri untuk menyambut peningkatan konsumsi masyarakat tersebut, mengingat produk kuliner sangat di butuhkan masyarakat, perubahan pola konsumsi masyarakat ini di prediksi akan meningkat dan tumbuh positif pada tahun 2021. Hal ini mengharuskan perusahaan industri kuliner khususnya yang ada di Indonesia harus berinovasi meningkatkan produktivitasnya agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen tersebut.

Produktivitas adalah kegiatan pengelolaan sumber daya yang menghasilkan output secara maksimal. Sedarmayanti (dalam Sarwani, *et al* 2020:93) berpendapat bahwa produktivitas yaitu tingkat pencapaian efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya yang dapat mencapai target yang maksimal. Selain dari alasan tersebut, produktivitas ini sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, karena tingkat produktivitas yang baik tidak hanya akan memberikan keuntungan bagi konsumen saja tetapi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri, dengan adanya produktivitas perusahaan yang baik, maka perusahaan akan mendapatkan hasil yang maksimal, baik dari segi waktu maupun biaya dalam produksi.

Agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dengan baik, maka perusahaan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai komponen penting dalam peningkatan produktivitas tersebut. Menurut Devi Rosalia, *et al* (2018:64) dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik dalam bekerja, tentu akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya produktivitas karyawan di dalam sebuah perusahaan yang tentunya akan berdampak pula pada meningkatnya produktivitas perusahaan, salah satu di antaranya adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja yang di maksud di sini yaitu lamanya waktu karyawan bekerja dalam suatu bidang tertentu. Foster (dalam Devi Rosalia, *et al* 2020:95) berpendapat bahwa pengalaman kerja dapat membuat seorang karyawan mengerti akan pekerjaannya sehingga dapat memahami tugas nya dan dapat bekerja dengan baik. Dari pernyataan Foster tersebut dapat di simpulkan bahwa dari pengalaman kerjanya itu, seorang karyawan dapat memiliki keahlian di bidang yang di tekuninya, semakin lama karyawan tersebut menekuni bidangnya itu, maka karyawan tersebut akan mengetahui cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga keadaan inilah yang dapat dapat meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan tersebut.

Selain pengalaman kerja sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas, agar seorang karyawan dapat memahami dan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, karyawan juga perlu di latih agar dapat berkembang dan semakin ahli di bidangnya, pelatihan ini bertujuan agar seorang karyawan dapat lebih berkualitas, baik dari segi intelektual maupun

dari segi kemampuannya dalam bekerja. Karena tentu rendahnya kualitas tenaga kerja ini akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, maka program pelatihan harus di lakukan secara terus-menerus agar kualitas karyawan dapat mengikuti perkembangan era globalisasi ini yang perubahannya baik di bidang teknologi maupun bidang ilmu pengeahuan bergarak sangat cepat.

Menurut Sarwani, *et al* (2020:94) pelatihan merupakan suatu kegiatan untuk mengajarkan suatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan seorang karyawan dalam jangka waktu yang singkat serta di lakukan secara sistematis dan terorganisir dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan dalam pekerjaannya. Dari adanya program pelatihan ini di harapkan kayawan dapat bekerja secara optimal dan produktivitasnya dapat meningkat sesuai yang di targetkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawannya.

Berbagai upaya di lakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawannya, selain untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap produk yang di tawarkan perusahaan, juga di harapkan dari adanya peningkatan produktivitas ini dapat memberikan keuntungan berupa profit yang maksimal bagi perusahaan, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuannya. Dilakukanlah suatu penelitian pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi industri kuliner yakni CV Putra AR Ciamis. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kuliner, produk utamanya adalah bakso, kemudian otak-otak dan kwetiaw, perusahaan ini berlokasi di Jl. Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti, Ciamis, Jawa Barat (46262).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dede Hidayat (HRD CV Putra AR) sejauh ini kegiatan produksi di perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan perusahaan tidak menemukan masalah yang begitu serius di bidang sumber daya manusia. Namun di karenakan saat ini persaingan bisnis yang semakin meruncing membuat perusahaan harus bisa menjaga eksistensinya dengan memberikan produk yang baik, keadaan ini senantiasa mengharuskan perusahaan meningkatkan produktivitasnya, agar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan serta kepuasan konsumen dari produk yang di hasilkannya. Salah satu upaya yang di lakukan perusahaan dalam bidang sumber daya manusia yakni dengan cara meningkatkan produktivitas dari para karyawannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak HRD CV Putra AR, untuk mencapai tingkat produktivitas karyawan yang baik, perusahaan memiliki karyawan yang cukup berpengalaman, selain itu adanya upaya yang di lakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawannya yaitu dengan adanya program pelatihan yang di berikan perusahaan kepada karyawannya agar karyawan mampu bekerja secara optimal dan menghasilkan produk yang baik. Namun sejauh ini perusahaan belum melakukan evaluasi mengenai tingkat keberhasilan dari adanya upaya tersebut, dan perusahaan pun belum mengetahui apakah dari adanya karyawan yang berpengalaman yang di miliki perusahaan, serta adanya program pelatihan sebagai upaya yang telah di lakukan perusahaan, mampu meningkatkan produktivitas karyawannya sebagaimana yang di harapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di ketahui tingkat tingkat pengalaman kerja karyawan di CV Putra AR adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pengalaman Kerja karyawan CV. Putra AR

Waktu/Masa Kerja	Jumlah Karyawan
5 Tahun	100 orang
4 Tahun	71 orang
3 Tahun	41 orang
2 Tahun	60 orang
1 Tahun	37 orang
Total Karyawan	309 orang

Sumber : HRD CV Putra AR

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa dari adanya pengalaman kerja, karyawan akan mampu bekerja dengan produktif, karena pengalaman kerja menjadi salah satu alat untuk mengukur sejauh mana para karyawan mengerti akan pekerjaannya dan dapat bekerja dengan baik, namun untuk mencapai tingkat produktivitas karyawan yang optimal tidak hanya berfokus pada pengalaman kerja karyawan saja, di perlukan pula pemberian pelatihan agar lebih memaksimalkan hasil kerja dari karawan tersebut, dalam hal ini menitik beratkan pada salah satu upaya yang di lakukan CV Putra AR untuk meningkatkan produktivitas karyawannya yaitu dengan adanya pelatihan, berbagai pelatihan di berikan oleh pihak manajer CV Putra AR kepada karyawannya.

Pelatihan yang di berikan pihak manajer kepada karyawan di CV Putra AR ini di sesuaikan dengan kebutuhan perusahaan juga dengan unit yang memerlukan pelatihan tersebut. Untuk meningkatkan hasil produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka bentuk pelatihan rutin yang di lakukan perusahaan di

bagian produksi di antaranya yaitu, pelatihan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) guna untuk meningkatkan mutu produk serta menghindari dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dari berbagai bahaya pada saat berlangsungnya produksi. Selanjutnya pelatihan HSM (*Hygiene dan Sanitasi Makanan*) sebagai upaya untuk menjaga kesehatan dan kebersihan karyawan selama bekerja maupun untuk menjaga kebersihan dan tingkat kesehatan produk. Selanjutnya pelatihan pengawasan keamanan bahan pangan, pelatihan ini bertujuan agar karyawan bagian produksi dapat mendeteksi apabila bahan baku ataupun hasil produksi tidak layak. Juga pelatihan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan mutu produk, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Serta pelatihan yang di berikan ketika masa training bagi karyawan baru dan karyawan yang telah mendapatkan promosi jabatan atau transfer ke bagian lain.

Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa karyawan di CV Putra AR telah memiliki pengalaman dalam pekerjaannya, selain itu pihak manajer telah memberikan berbagai pelatihan secara maksimal untuk mendorong tercapainya produktivitas karyawan di CV Putra AR ini. Oleh karena itu perlu di adakan penelitian lebih lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawannya dengan adanya karyawan yang berpengalaman serta adanya pelatihan yang di berikan perusahaan kepada para karyawan sebagai upaya yang di lakukan oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawannya.

Di karenakan belum pernah ada yang mencari tahu atau meneliti hal tersebut, baik dari pihak perusahaan sebagai bahan evaluasi maupun dari pihak lain, maka untuk mengetahui tercapainya produktivitas karyawan dari adanya karyawan yang berpengalaman serta upaya yang telah dilakukan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawannya, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengalaman kerja dan pelatihan dengan produktivitas karyawan dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan (Suatu Penelitian Pada Karyawan Bagian Produksi CV Putra AR Ciamis)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis menyederhanakan permasalahan dan memperjelas arah penelitian, maka dapat di uraikan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengalaman kerja bagian produksi di CV Putra AR.
2. Bagaimana pelatihan kerja karyawan bagian produksi di CV Putra AR.
3. Bagaimana produktivitas kerja karyawan bagian produksi di CV Putra AR.
4. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi di CV Putra AR baik simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengalaman kerja karyawan bagian produksi di CV Putra AR.
2. Pelatihan kerja karyawan bagian produksi di CV Putra AR.

3. Produktivitas kerja karyawan bagian produksi di CV Putra AR.
4. Pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi di CV Putra AR baik simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian yang lebih komprehensif dan pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengalaman kerja dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan.

1.4.2 Secara Praktis Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi :

- a. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam optimalisasi pengalaman kerja dan pelatihan sehingga dapat mendorong tercapainya peningkatan produktivitas karyawan.
- b. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang di miliki untuk menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat di tarik kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di perusahaan CV Putra AR Ciamis yang berlokasi di Jl. Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Ciamis Jawa Barat (46262).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama 9 bulan, di mulai pada awal bulan November 2021 sampai dengan bulan Juli 2022, sebagaimana terlampir dalam jadwal penelitian.